



DESA

SANTAN TENGAH

BOOK CHAPTER
DESA SANTAN TENGAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

Oleh

Nama	NIM
1. Sinar Ramadhan	2042014050
2. Humairatun Nisa	2031811011
3. Retno Wulan Sari	2011204001
4. Nur Kholis Mahmud	2011203023
5. Aprillia Safitri	2021508037
6. Rahmatul Mahmudah	2011101228

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023



DESA SANTAN TENGAH

Penulis : Sinar Ramadhan, Rahmatul Mahmudah, Aprillia Safitri,
Retno Wulan Sari, Humairatun Nisa, dan Nur Kholis
Mahmud





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang heterogen dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Santan Tengah, Kecamatan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Kutai Kartanegara, 09 September 2023

Tim Penulis



DAFTAR ISI

CHAPTER I.....	7
"PERJALANAN".....	7
CHAPTER 2.....	10
MELUKIS LANGIT SANTAN TENGAH DENGAN KENANGAN INDAH	10
CHAPTER 3.....	17
"Dengan belajar kamu akan mengajar; dengan mengajar kamu akan belajar."	17
CHAPTER 4.....	22
PARTISIPASI KELOMPOK KKN DI DESA.....	22
CHAPTER 5.....	27
Semarak Meriah 17 Agustus.....	27
CHAPTER 6.....	32
Proker Kelompok.....	32



CHAPTER I ”PERJALANAN”

“Perjalanan yang jauh untuk bertemu orang-orang baru dan menikmati betapa sejuknya angin di Desa Santan Tengah dari bisingsnya kendaraan di kota besar”

Sinar Ramadhan – Kec. Marang Kayu Desa Santan Tengah

“DESA SANTAN TENGAH”

Assalamualaikum Wa Rohmatullahi Wa Barokatuh, terima kasih dan selamat membaca Bookchapter KKN Desa Santan Tengah 2023. Apakah ingin tau bagaimana Desa Santan Tengah? Eitss bentar dulu sebelumnya kita kenalan dulu ya! Saya Sinar Ramadhan mahasiswi Bimbingan Konseling Islam 2020, saya dipercaya menjadi Ketua dari kelompok KKN Desa Santan Tengah, Kecamatan Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara.

13 Juli 2023 adalah awal keberangkatan kami mahasiswa Universitas

Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) yang diberi amanat oleh LP2M Untuk melakukan KKN Reguler Gelombang 2 tahun 2023, kami berbeda-beda Fakultas, ada dari FUAD, FEBI, FASYA, dan FTIK, yang dimana kami belum kenal satu sama lain. Kami tidak melakukan survey ke lokasi KKN akan tetapi kami berkomunikasi dengan Bapak Kepala Desa dan kami mencari tau profil Desa Santan Tengah di Youtube.

Keberangkatan menuju Desa Santan Tengah adalah sebuah perjalanan yang berharga, seorang anak yang biasa tinggal di Kota harus merasakan kehidupan yang sederhana di Desa Santan Tengah. Desa Santan Tengah, Kecamatan Marang Kayu, desa yang begitu jauh dari Kota Samarinda tetapi dekat dengan Kota Bontang. Desa Santan Tengah memiliki 13 Rt dan 4 Dusun yaitu, Dusun Kampung Masjid, Dusun Handil dua, Dusun Handil tiga, dan Dusun Handil Mico. Suku Desa Santan Tengah di Dominasi oleh Suku Bugis, penghasilan secara garis besar di dominasi oleh petani, dan sisanya pegawai swasta dan PNS. Desa Santan Tengah dipimpin oleh Bapak Nasrullah yang telah memimpin sejak periode 2018.

Desa Santan Tengah dikelilingin oleh kebun pohon sawit dan kebun pohon karet, jadi banyak pendatang ke Desa Santan Tengah untuk berkeja sawit dan karet. Sedangkan masyarakat Desa Santan Tengah bekerja sebagai pegawai swasta dan PNS. Adanya sector batu bara juga bisa menjadi lowongan kerja untuk masyarakat Desa Santan Tengah. Desa Santan Tengah juga memiliki Badan Usaha Milik Desa yaitu BUMDes Madani, Badan Usaha Milik Desa akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Desa Santan Tengah juga memiliki Lembaga organisasi kemasyarakatan yaitu Karang Taruna dan organisasi kemasyarakatan kelompok PKK. Dalam hal Pendidikan Desa Santan Tengah sangat menjaga ilmu keagamaan dan bidang olahraga, di Santan Tengah sendiri memiliki dua pesantren yaitu Pesantren Tahfid Al-Quran Ibnu Sabil khusus putri dan Pesantren Tahfidz Ilyasyiah As'Adiyah. Selain itu Desa Santan Tengah juga memiliki Pendidikan tingkat Usia dini yaitu TK Ibnu Sabil, Tk As'Adiyah dan Tk Madani, Sekolah Dasar yaitu SD 015, SD 016 SD 017, MI MIftahul Khair, dan MI As'Adiyah, Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 04, SMP PGRI, dan MTS As'Adiyah, dan jenjang Menengah Atas Madrasah Aliyah As'Adiyah.

Nah sudah kenal dengan Desa Santan Tengah kan teman-teman, sekarang

saya mau bercerita betapa damainya saat KKN di Desa Santan tengah. Saat kami baru sampai di Desa Santan Tengah kami bingung harus bagaimana, karna tempat yang kami tinggalin begitu sepi dan disini kebetulan belum masuk sekolah, jadi kebayang dong sepihnya gimana. Untuk mendapatkan posko kami harus menunggu sampai 3 hari dari mencari posko yang bisa ditempatin yang mana, memikirkan barang yang begitu banyaknya bagaimana kami angkut ke posko baru kami, lalu perjalanan yang begitu jauh untuk kami yang baru pertama merasakan jauhnya perjalanan dari Dusun Kampung Masjid ke Dusun Handil Dua, dan lucunya kami diarahkan ke jalanan yang berbatu padahal ada jalanan yang beraspal hehehe, tapi itu bagian dari sebuah perjalanan kita dan menjadi bagian dari cerita KKN kita.

Desa Santan Tengah memiliki pasar hanya seminggu sekali yaitu hari Minggu, jadi disetiap harinya kami selalu menunggu hari Minggu untuk berbelanja, saat kami baru merasakan pasar dan menemukan aneka jajanan kami seperti melihat surga dan sebuah kebebasan berbelanja, oh iya disini hanya ada satu warung makan lo, jadi kebayangkan betapa senangnya kami saat adanya pasar, oke lanjut, disaat itu pun kami menghabiskan semua uang yang ada, begitu rindunya kami dengan makanan dan berbelanja. Udara disini sejuk banget, pepohonan yang masih terjaga dan begitu banyak, yang awalnya saya selalu memakai masker Ketika keluar rumah tetapi disini saya tidak pernah memakai masker, karna menurut saya kalau pakai masker menyia-nyiakan udara yang begitu sejuk untuk kita hirup.

Makanan yang paling favorit adalah ayam geprek, yap makanan andalan anak kos hahaha, begitu kangennya kami dengan ayam karna warga disini lebih suka makan ikan jadi kami selalu makan ikan. Pemuda Desa Santan Tengah juga begitu aktif dan welcome dengan kami dari membantu proker kami atau pun jalan-jalan ke Bontang. Desa Santan Tengah juga sangat aman, disini sangat di larang yang namanya minuman keras, karna yang kita tau miras sangat biasa kita temui di kota besar.

Beberapa dari kami ada yang cinlok loh, kata orang si sayang KKN tapi ga cinlok hehehe, tapi kami cinloknya sama warga lokal karna dikelompok kami hanya ada satu cowo dan dia sudah punya pacar, makanya sama warga lokal. Oh iya aku ketemu sama satu cowo dia begitu tinggi ketemunya juga pas dia lomba voli hehehehehe, udah itu aja si, makasih sudah baca sampai akhir, bye.



CHAPTER 2

MELUKIS LANGIT SANTAN TENGAH DENGAN KENANGAN INDAH

“Ketakutan besar kami sebagai anak rantau yang baru memulai hidup dengan jauh dari orang tua adalah lingkungan yang buruk, tetapi semua ketakutan itu tertepis habis oleh sikap hangat warga Santan Tengah...”

Rahmatul Mahmudah – Kec. Marang Kayu Desa Santan Tengah

“Mendekap Erat dan Menyelami Santan Tengah”

Chapter ini banyak menceritakan tentang karakter warga Santan Tengah lebih dalam berdasarkan pengalaman kami sejak awal kedatangan hingga akhir perjalanan kami agar kalian dapat membayangkan dan merasakan betapa hangatnya sambutan warga Santan tengah kepada kami.

Awal kedatangan kami di Desa Santan tengah pada 13 Juli 2023 kami

disambut hangat oleh salah satu warga desa Santan Tengah yang kebetulan adalah alumni UINSI Samarinda, Beliau adalah Khusnul Fahira atau biasa kita panggil dengan Kak Unu, setibanya kami di rumah Kak Unu kami disuguhkan nasi beserta lauk pauknya yang terlihat sangat lezat tepat pada jam makan siang, sebelum makan kami meminta izin kepada Kak Unu untuk sholat dan beliau memberikan satu kamarnya untuk kami sholat dan istirahat, setelah bergantian sholat kami makan hidangan yang telah disiapkan oleh Kak Unu, setelah makan kami mencuci piring sambil ngobrol lebih dekat dengan Kak Unu kami juga membicarakan tentang pengalaman Kak Unu selama KKN, banyak kerisauan dan ketakutan yang kami rasakan kami sampaikan kepada Kak Unu dan dengan sangat hangat Kak Unu menenangkan kami dan memberikan arahan, setelah selesai cuci piring kami menuju ke Kantor desa yang jaraknya sekiraat 15 menit dari rumah Kak Unu, sesampainya di Kantor desa kami pun berkenalan dan menyampaikan maksud dan tujuan kami kepada perangkat desa kebetulan Kepala Desa nya sedang berada di luar kota, setelah berbincang-bincang masih dengan malu-malu dan takut kami pun di arahkan menuju salah satu rumah yang akan dijadikan Posko kami dengan diantar oleh Kak Ifah dan Ibu Salbiyah.

Sesampainya di rumah itu kami melihat-lihat seisi rumah yang kurang lebih 3 bulan tidak dihuni, kami semua merasakan banyak kejanggalan dan merasa kurang nyaman, tetapi kami tidak berani mengatakan kepada Kak Ifah dan Ibu Salbiyah, keadaan rumah yang sangat usang banyak dinding yang bolong dan jendela yang kacanya pecah serta kamar mandi yang tidak ada pintunya, setelah mengecek rumah tersebut Kak Ifah dan Ibu Salbiyah menanyakan kepastian kepada kami apakah bersedia tinggal di rumah tersebut atau tidak, kami pun mengiyakan karena merasa tidak enak untuk menolak, akhirnya kami kembali ke rumah Kak Unu dan menceritakan semuanya kepada Kak Unu, akhirnya Kak Unu menghubungi pihak desa untuk mengganti Posko Kami karena beberapa pertimbangan dan juga terlalu beresiko untuk kami, kemudian pihak desa mencari lagi rumah kosong yang layak untuk kami, sambil menunggu kepastian Posko Kak Unu mempersilahkan kami untuk beristirahat di Kamar yang telah disediakan, kami pun bergegas istirahat.

Setelah istirahat kami menanyakan kepada Kak Unu mengenai Posko yang akan kita tinggali, dan setelah Kak Unu menghubungi pihak desa mereka mengatakan bahwa rumah tersebut sudah ada yang menempati, akhirnya Kak Unu mengizinkan kami untuk tinggal di rumahnya sementara waktu sampai pihak desa menemukan rumah kosong untuk kami, akhirnya kami pun bermalam di rumah Kak Unu.

Setelah dua malam kami menginap di rumah Kak Unu akhirnya pihak desa

menghubungi kami dan memberikan rumah LPM untuk dijadikan Posko kami, Akhirnya kami datang ke kantor desa lagi untuk melihat kondisi LPM yang berada di sebelah kantor desa, dan sangat-sangat disambut hangat oleh perangkat desa dan anggota LPM, mereka mempersilahkan kami menggunakan semua fasilitas yang ada di dalamnya dari kasur, kipas, dispenser, kompor, beras dan juga printer yang ada di LPM, kami sangat-sangat berterimakasih atas apa yang telah mereka beri dan mereka upayakan untuk kami, kami pun bergegas untuk bersih-bersih Posko bersama sampai tengah hari, setelah bersih-bersih posko kami bertemu Ibu Salbiyah dan kami diajak untuk Sholawatan bersama di rumah depan Posko kami setelah Jum'atan, akhirnya kami pun kembali ke rumah Kak Unu untuk mandi dan bersiap untuk berangkat sholawatan setelah Dzuhur, setelah semua siap dan sudah Sholat Dzuhur kami berangkat ke rumah Ibu Hasna untuk sholawatan, kami disambut hangat dan di sajikan makanan soto dan kue khas Bugis, ya Bugis adalah suku mayoritas warga Santan Tengah, selesai sholawat dan makan kami berpamitan pulang dan kami dibekali kue oleh ibu Hasna, lalu kami kembali bermalam di rumah Kak Unu sebelum pindah posko.

Keesokan harinya Kak Unu sudah menyiapkan mobil untuk memindahkan barang kami yang sangat banyak, ya kami membawa banyak barang karena untuk persiapan dan jaga-jaga jika kita tidak mendapatkan Posko yang ada barang-barang nya, kami membawa kipas angin, kasur lantai, tabung Gas dan kompor, mejikom dan alat masak lainnya, kami pun bergegas memasukan barang bawaan kami kedalam mobil kemudian kami pun menuju ke Posko yang sudah kami bersihkan kemarin, setelah sampai Posko kami menurunkan barang dan Kak Unu sama sekali tidak mau menerima bayaran atas mobil yang sudah mengantar barang kami, Kak Unu membantu dengan ikhlas dan sangat tulus kami sangat berterimakasih atas semua bantuan yang telah Kak Unu berikan kepada kami dari awal kedatangan kami hingga saat kami berpindah ke Posko.

Akhirnya kami memulai kehidupan di Posko yang letaknya tepat ditengah desa, jauh dari keramaian dan rumah warga, kami memulai kehidupan KKN kami dengan penuh kebingungan dan ketakutan karena belum mengenal warga yang ada di desa dan ditambah Posko yang jauh dari rumah warga, tetapi seiring berjalannya hari demi hari kami diberikan hadiah dengan selalu dikunjungi oleh Perangkat desa dan mereka sering mengajak kami untuk masak bersama dengan memberikan uang kepada kami dan kami yang memasak kemudian dimakan bersama.

Setelah beberapa hari di Desa Santan tengah kami berkeliling ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Santan tengah dan kami berkenalan dengan semua

guru-gurunya yang juga hangat dan ramah, bahkan kami diajak untuk bakar-bakar untuk merayakan hari ulang tahun Islam 1 Muharram di lahan pramuka yang dihadiri guru-guru dan juga warga setempat.

Kemudian ada Pak Dusun yang sudah seperti sosok Ayah bagi kami di perantauan ini, beliau bernama Pak Usman, setiap ada acara warga seperti bakar-bakar ikan beliau selalu mengajak kami untuk datang ke acara itu, Pak Usman juga mengadakan makan bersama di rumahnya khusus untuk kami agar kami tidak merasa kesepian dan sedih, Pak Usman juga selalu berkunjung ke Posko setiap pagi untuk ngobrol dan melihat keadaan kami Pak Usman juga mengajak kami bersenda gurau agar tidak selalu ingat dengan rumah, Pak Usman juga selalu meyakinkan kami agar tidak perlu takut dengan warga setempat karena warga Santan tengah semua baik dan ramah.

Sosok Ayah kami temukan dalam diri Pak Usman, Kami juga menemukan sosok ibu di sini yaitu Ibu Salbiyah atau kita sapa Ibu Biah, Bu Biah juga sering membawa kami keliling berkumpul bersama warga bergabung dalam acara makan-makan, Ibu biah juga mengenalkan kami kepada semua temannya dan seiring waktu kami sangat akrab dengan Ibu Biah dan kawan-kawan, bahkan Ibu Biah sering menelaktir kita makan dan memberikan uang untuk beli keperluan dapur kita, Masyaallah betapa sayangnya Ibu Biah kepada kita sampai tidak pernah perhitungan mengeluarkan uang untuk kita, Teman-teman Ibu biah seperti Ibu Arwana dan Ibu Inji pun sering bermain bersama kami melakukan banyak kegiatan yang melibatkan kami, disini kami mulai merasa tenang karena sudah mengenal dekat beberapa orang yang sangat-sangat baik.

Pada tanggal 22 Juli 2023 Kami diajak oleh Ibu Erni masak-masak dirumahnya, Ibu Erni adalah salah satu guru yang sekolahnya kami kunjungi untuk Sosialisasi, nah setelah Sosialisasi itulah Kami diajak untuk bakar-bakar dirumahnya, begitu banyak makanan yang disiapkan mulai ikan bakar, Udang asam manis, Udang krispi dan lainnya, kami pun membantu menyiapkan itu semua, kemudian kami makan bersama setelah semua selesai disiapkan, kami makan dengan nikmat dan lezat, ya begini lah jika tinggal di Posko kami jarang makan makanan yang enak, tetapi berkat kebaikan warga desa kami bisa merasakan masakan rumah yang lezat.

Tidak hanya warganya saja yang baik hati, kami juga bertemu penjual ikan yang sangat-sangat baik, niat hati ingin membeli ikan eh kami malah dikasih dengan Cuma-Cuma oleh bapak penjual ikan keliling, kami sampai bingung dan terheran-heran karena kami adalah orang asing di desa ini dan diperlakukan sangat baik seperti ini, kami diberi ikan yang terbilang sangat banyak dan beliau sangat senang memberi kami ikan agar kami ingat dengan orang Santan Tengah

ujarnya, kami sangat-sangat berterimakasih atas kemurahan hati bapak untuk memberikan kita ikan, semoga Allah membalas semua kebaikan bapak berlipat ganda, Aamiin Yaa Allah.

Tak habis sampai di sini, kebaikan-kebikan warga Santan tengah pun terus berlanjut, kami pun diajak Ibu Biah untuk bakar-bakar dirumah kerbatnya sekaligus menyaksikan perlombaan bulu tangkis anak-anak, kami pun ikut menyiapkan acara bakar-bakar yang dilakukan di malam hari, kami menyiapkan dan makan bersama di lapangan bulu tangkis, di sana kami berkenalan dengan banyak orang yang baik yang sangat hangat mengajak kami bergurau dan bahkan mereka merencanakan malam perpisahan sebelum masa KKN kami usai nanti.

Kedekatan kami terus berlanjut dan semakin mendekati hari perpisahan malah kami merasa semakin akrab dengan mereka semua seperti saudara sendiri, semakin tidak ada jarak diantara kami semua, bahkan hari Rabu, 16 Agustus 2023 tepat pada malam sebelum Upacara 17 Agustus mereka semua membuat acara untuk kami, mereka membeli banyak sekali ikan laut untuk dibakar dan untuk makan bersama kami, ya malam itu sudah terasa semakin berat dan rasanya waktu berjalan begitu cepatnya, tak terasa 7 hari lagi kami akan meninggalkan Desa Santan Tengah dan juga Orang-orang didalamnya. Sedih? Pasti sedih karena kami sudah merasa sangat dekat dan setiap hari bertemu dan bercanda bersama melalui masa-masa KKN ini.

Ibu Biah, tiada habisnya kebaikan beliau kepada kami, setelah usai Upacara bendera memperingati hari Kemerdekaan Indonesia di lapangan Santan Tengah kami foto bersama semua perangkat desa dan juga pastinya bersama Ibu Biah dan Pak Usman, setelah itu Ibu Biah mengajak kami untuk makan bersama di kantin-kantin yang terjejer rapi di pinggir lapangan, Ibu Biah membelikan kami nasi kuning dan juga es campur, kami pun makan bersama di pinggir lapangan menikmati nasi yang Ibu Biah beli untuk kami.

Seiring bertambahnya hari kami tinggal di Santan Tengah yang hari-hari penuh dengan kesibukan Program kerja yang kami lakukan di Sekolah-sekolah tempat kami mengabdikan, hari-hari kami juga di selingi acara berkumpul bersama warga walaupun hanya sekedar bersenda gurau ataupun makan bersama kami sangat menikmati masa-masa itu dan kami merasa memiliki ruang dalam kehidupan warga Santan Tengah.

Kami melalui hari-hari penuh dengan warna-warni keramahan warga yang banyak mengajarkan kami nilai-nilai kehidupan, mengajarkan kami pentingnya kebersamaan dalam hidup yang berdampingan dengan banyak orang, mengajarkan kami banyak hal yang tidak kami dapatkan di dunia pendidikan.

Tepat 3 hari sebelum masa KKN kami usai, Pak Usman dan kerabatnya membantu kami memasang Plang batas dusun yang telah kami buat dan telah menjadi salah satu Program Kerja kelompok kami, dan hasil plang ini pun tak lepas dari campur tangan Pak Usman, beliau membantu kami untuk membuat Plang selama seharian, tanpa upah atau imbalan apapun yang dapat kami berikan, Pak Usman dengan tulus membantu kami dari awal hingga akhir sampai terpasangnya plang dusun tersebut.

Akhirnya hari perpisahan pun tiba, tidak bisa kami tolak dan semua pun tahu ini akan terjadi, karena setiap pertemuan pasti ada perpisahan, di hari Senin 21 Agustus 2023 kami mengadakan perpisahan seadanya dan mengundang tokoh-tokoh penting di Desa Santan Tengah dan mereka adalah orang-orang terdekat kami, kami membeli ikan dan juga sayur-sayuran untuk acara perpisahan, suami kak Rina atau tetangga depan POSKO kami menolong kami untuk mencari ikan, Beliau mengantar kami dengan mobil keluarganya karena tidak ingin kami kerepotan membawa ikan yang cukup banyak. Kemudian ibu Salbiah, Kak Rina, Kak Arwana, dan Kak Inji membantu kami untuk memasak, bahkan mereka membawa alat masak karena kami tidak punya banyak alat masak, ada juga Suami kak rina bersama saudara dan juga kerabatnya membantu kami untuk membakar ikan, semua ikut sibuk mempersiapkan acara perpisahan kami.

Akhirnya sampai pada malam perpisahan, sebelum menikmati hidangan kami memberikan kata sambutan dan ungkapan terimakasih kami atas segala bentuk kebaikan yang telah warga Desa Santan Tengah berikan kepada kami, tak terbendung air mata pun seolah memberontak keluar tak tahan rasanya harus menyampaikan kata perpisahan sambil menatap satu persatu wajah orang-orang baik yang selama ini selalu ada saat kami membutuhkan apapun, tak pernah ada penolakan mereka selalu mengiyakan kami.

Menatap seolah tak ingin malam perpisahan datang secepat ini, sakitnya meninggalkan orang-orang terdekat kami dan lebih sedih disaat kami tidak bisa membalas satu persatu kebaikan yang telah mereka berikan kepada kami. Seisi ruangan memecah tangis menepis kesunyian malam ditengah Desa karena merasakan kesedihan Perpisahan.

Setelah malam perpisahan berlalu semakin tak terasa tanggal 23 Agustus datang begitu cepatnya, benar ini adalah hari perpisahan yang sesungguhnya, pagi hari langit Santan Tengah pun bergemuruh seakan meneriakan kesedihan yang kami rasakan, langit pun menurunkan air matanya bersama dengan kesedihan yang kami rasakan, saat sedang sedih kak Arwana pun datang memberikan kue-kue pasar untuk kami sarapan, bagaimana mata ini kuat

membendung kesedihan jika sampai detik-detik perpisahan pun kebaikan mereka selalu ada untuk kami. ibu Salbiah, Kak Inji, Kak arwana datang untuk menemui kami di posko sebelum akhirnya kami meninggalkan Desa ini.

Isak tangis semua yang ada di halaman posko kami saat kami mulai berpamitan dan berpelukan satu sama lain, tak kuasa mata ini untuk tidak mengeluarkan semua kesedihan yang kami rasakan, rasanya ingin pulang tapi tidak ingin berpisah, semua datang ke halaman posko kami semua perangkat desa datang ada kak Ifah dan teman-temannya pun ikut bersedih bersama kami, begitu sesak dada ini mengucapkan kata perpisahan, begitu banyak kenangan bersama kami yang akhirnya harus kami simpan rapi dalam ingatan, Terimakasih dan sehat selalu Orang-orang baik semoga Allah selalu membalas semua kebaikan kalian yang telah diberikan kepada kami. Kami tidak akan melupakan semua kebaikan yang telah kami rasakan selama ini, terimakasih atas kehangatan yang diberikannya selama ini.



CHAPTER 3

"Dengan belajar kamu akan mengajar; dengan mengajar kamu akan belajar."

oleh Aprillia Safitri

Halo perkenalkan saya Aprillia Safitri biasa dipanggil April. saya merupakan anggota KKN di Desa Santan Tengah, ini perjalanan mengajar saya di Desa Santan Tengah.....

Disini saya bersama teman teman mengajar di Mts tersebut menggantikan seorang guru yg sedang sakit jantung , ini membuat kami sedikit iba terhadap guru tersebut dan akhirnya kami menerima amanah untuk mengajar di mts tersebut , pada awalnya saya hanya inginn seminggu sekali , namun dilihat dari jadwal guru yg digantikan sangat padat mau tidak mau saya mengambil ngajar 3 kali dalam seminggu yang hari rabu diisi oleh saya sendiri , lalu di hari Jum'at diisi oleh rahma dan di hari sabtu diisi oleh Humairah,

menjadi seorang guru ternyata tidak gampang banyak sekali perilaku perilaku siswa yg harus kita pahami , di satu sisi saya harus memahami watak mereka dengan singkat dan disatu sisi saya harus mengajar bagaimanapun caranya , seperti diatas tadi kata kata guru saya sangat terngiang diotak saya ternyata sesusah ini mengajar anak anak Mts yg usia nya mulai menginjak dewasa yang pikiran nya masi kekanak-kanakan yang masih mencari jati diri mereka.,

dihari pertama saya mengajar terdapat kesan yg baik untuk saya , karena saya notabene bukan pengajar, saya tidak mempunyai basic mengajar namun mau tidak mau dipaksa untuk mengajar , dihari pertama saya memulai dengan perkenalan di awal , mereka memperkenalkan nama dimana mereka tinggal , dan apa cita cita mereka, lalu saya berdiskusi bersama mereka mencari jalan keluar mau seperti apa belajarnya agar mereka nyaman dan saya juga nyaman, yah pada akhirnya mereka menyepakati bahwa membaca dan dijelaskan per paragraf inti dari bacaan tersebut , yang namanya anak Mts seperti yang saya ucapkan diatas bahwa mereka masi masa masa labil nya masih masa dimana belum menemukan jati diri mereka , yah pada akhirnya kelas yg saya ajar tidak semua exited dengan saya masuk didalamnya , ada yg senang ada yg tidak peduli dan ada yang asik tapi lebih banyak pembuat onar, sebenarnya saya bersyukur bisa diberikan kesempatan untuk merasakan seperti apa sih mengajar itu? oh ternyata rasanya seperti ini mengajar puluhan siswa dengan watak yang berbeda, ya tapi saya salut mereka masih mau mendengarkan penjelasan yang saya berikan, saya tidak kecewa dengan mereka yang tidak peduli kepada saya yang mengajar,

mungkin ini sudah menjadi wadah bagi saya atau sudah memang waktunya saya untuk belajar bagaimana menjadi seorang guru walaupun hanya setengah bulan saja... akhirnya saya pulang ke posko. jalaanan untuk ke mts itu memerlukan sekitar 15 menit dengan jalaanan yang tidak baik baik saja, diawal saya datang kesini saya berpikir, oh seperti ini perjuangan para guru untuk mengajar muridnya? dengan jalaanan yg tidak bagus, jaringan internet yang tidak merata benar benar seperti mengajar di desa yang jauh sekali , yaa walaupun memang dari Samarinda kita menempuh hampir 3 jam lamanya untuk kesini. kegiatan mengajar ini berlanjut sampai minggu berikutnya karena kita mengambil 2 kali saja dalam artian hanya setengah bulan, pada awalnya kami ingin mengambil 3 minggu tapi karena mepet dengan 17 an dan kami semua panitia jadi kamu memutuskan untuk mengajar hanya 2 minggu, 2 minggu kami rutin 3 kali dalam seminggu ke sekolah rabu saya ditemani dengan rahma begitunya jumat rahma ditemani dengan saya, kegaitan itu terus berlanjut sampai 2 minggu.

Di hari rabu saya mengajar di hari jumat rahma mengajar dengan kelas yang berbeda saya salut dengan kelas yang diajar oleh rahma mereka memiliki tata krama yang baik menghormati kami sebagai pengajar pengganti benar benar saya dihormati didalam kelas rahma beda dengan kelas yang saya ajar , anak anaknya yahh banyak pembuat onar tapi saya tidak merasa terbebani karena mereka masih anak anak masih mencari jati dirinya. lalu dihari jumat humaira ditemani dengan sinar sekaligus ada kegiatan di sekolah tersebut kalau saya mengajar pasti pulangannya bakal pergi ke pakle pentol tayo hahaha pakle ini sudah menjadi langganan kami selama disantan, jujur saya agak kesusahan di awal karena mereka jarang sekali yang berjualan makanan jadi layaknya di Samarinda, jadi mau tidak mau ya saya pasti pentol tiap hari, setelah beli pentol kita tidak akan lupa untuk mengunjungi "toko cahaya santan" saya bersyukur ada yg membuka toko ini dengan sangat sangat lengkap , dari mulai cemilan, bumbu dapur, seragam, alat masak, alat tukang, tarik tunai, transfer semuanya bisa saya tertolong dengan adanya toko ini , maklum disini tidak ada Indomaret Alfamart maupun eramart mungkin setelah saya balik dari sini saya harus mengontak 3 toko tersebut agar buka di santan tengah, mungkin teman teman yang membaca cerita ini, yang mempunyai hobi berjualan saya sarankan berjualan lah di santan karena orang orang disini lebih suka membua daripada membeli, mungkin karena mereka mayoritas mempunyai kebun sawit dan dalam artian "orang orang kaya" mereka fokus dengan sawit dan karet disini bisa dihitung orang orang yang berjualan sayur , makanan jadi seperti orang orang banjar , dan yaa mungkin karena masih desa jadi agak susah untuk menemukan barang barang aneh disini.

kembali lagi dengan merajut asa di desa santan akhirnya minggu akhir mengajar disana datang, saya sedih mungkin efek karena hanya mengajar dua kali mereka jadi tidak ada kesan untuk saya, yah saya memulai seperti biasa membaca dan menjelaskan yahh seperti itu lah lika liku kegiatan mengajar saya selama di desa santan ini. tapi dari pengalaman yang selama saya mengajar disini pastinya mempunyai sebuah pelajaran yang banyak sekali untuk saya pribadi.

1. seperti pengalaman mengajar
2. memberikan saya pengetahuan bahwa mengajar itu tidak gampang
3. memberikan pengalaman bahwa watak murid murid berbeda satu sama lain
4. memberikan sebuah kesan yang baik untuk diri saya maupun teman teman semua

sosialisa stop narkoba smp 4

Maraknya berita tentang terlibatnya remaja dan pelajar dengan obat-obatan terlarang dan berbahaya (narkoba) baik di media televisi dan media sosial sangat memprihatinkan bagi orang tua maupun guru karena sebagian besar dari mereka adalah para pelajar SMA, SMP dan bahkan SD. Dampak narkoba sangat mempengaruhi mental dan pendidikan bagi para pelajar saat ini yang diharapkan akan menjadi generasi penerus bangsa. Bangsa Indonesia yang besar harus berupaya untuk membebaskan kaum mudanya dari bahaya narkoba supaya dapat menyambut masa depan yang gemilang. Namun dengan kemajuan teknologi dan globalisasi informasi bangsa kita menghadapi tantangan besar untuk memerangi penyebaran narkoba. Hingga kini penyebaran narkoba tidak bisa dicegah, hampir semua penduduk dunia dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Bahkan kita pernah menerima kabar bahwa berton ton narkoba dimasukkan ke Indonesia dari negara lain.

Sosialisasi mengenai stop narkoba merupakan hal yang sangat penting ditambah dengan umur anak smp yang masih sangat labil disini saya rahma dan rere melakukan sosialisasi di SMP 4 guna memberikan wejangan bahwa narkoba bukan hal yang baik dan jangan sekali sekali mendekati narkoba.

sosialisasi stop bullying mi asadiyah , SD negeri 017

Bullying (tindakan kekerasan) memiliki pengaruh secara jangka panjang dan jangka pendek terhadap korban bullying. Pengaruh jangka pendek yang ditimbulkan akibat perilaku bullying adalah depresi karena mengalami penindasan, menurunnya minat untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru, dan menurunnya minat untuk mengikuti kegiatan sekolah. Sedangkan akibat yang ditimbulkan dalam jangka panjang dari penindasan ini seperti mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan baik terhadap sesama maupun lawan jenis karena selalu memiliki kecemasan akan mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari teman-teman sebayanya.

Sebagai upaya mencegah tindakan bullying di sekolah, MI As Adiyah dan SDN 017 bersama Kakak - Kakak dari UINSI melalui Program KKN mengadakan Sosialisasi anti bullying ke siswa-siswi Sddan MI. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan memahami bahaya bullying beserta dampaknya. Diharapkan juga semua warga sekolah turut berpartisipasi menciptakan sekolah yang aman dan nyaman serta bebas perundungan.

Sosialisasi menabung SD 015 dan SD 016

Menabung saat ini merupakan hal yang sangat penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. Memiliki Kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan kita. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik. Dalam hal ini yang bertugas menyampaikan materi dari teman teman kkn semua

Sosialisasi kampus MA as 'adiyah

Mengenal karir adalah suatu dasar mengetahui apa yang akan kita tuju, seperti halnya mengenal jenjang pendidikan setelah lulus MA, kami dari mahasiswa KKN Desa Santan Tengah yakni Sinar, Nisa, dan Kholis memiliki inisiatif memperkenalkan profil kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) agar mereka mengetahui apa saja yang jurusan yang ada di UINSI dan apakah ada jurusan yang mereka minatin ataupun tidak mereka ketahui, dan kami juga menjelaskan apa saja jalur masuk ke UINSI dan bagaimana alurnya. Kami berharap siswa-siswi disana setelah kami melakukan sosialisasi kampus mereka jadi minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



CHAPTER 4

PARTISIPASI KELOMPOK KKN DI DESA

Retno Wulan Sari- Kec. Marang Kayu

Hai semua, sebelumnya perkenalkan nama saya Retno Wulan Sari, yang sudah berumur 21 tahun dan saya adalah salah satu mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan jurusan Tadris Bahasa Inggris. Kali ini, saya akan menuliskan sebuah cerita singkat tentang sebuah kegiatan partisipasi kelompok KKN di Desa Santan Tengah yang telah meninggalkan banyak kesan dan pesan mendalam bagi saya yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Jadi ini adalah awal cerita kami gaes, jangan kemana-mana ya karena banyak banget yang bakal aku certain tentang pengalaman ku selama KKN hehe. Okeee lanjutttt

Pada tanggal 18 Juli 2023, kegiatan pertama kami adalah menghadiri acara rapat pembentukan panitia 17 agustus 2023. Acara tersebut dilaksanakan

di Balai Pertemuan Umum (BPU) Desa Santan Tengah, Kecamatan Marangkayu. Pada acara tersebut dihadiri oleh Pemerintah Desa, Ketua RT, Kepala Dusun, Pemuda Karang Taruna, Perwakilan Guru dari Sekolah, Ketua Organisasi yang ada di Desa, dan Masyarakat. Disana, kami ikut serta dalam pemilihan struktur kepanitiaan melalui musyawarah mufakat. Kami juga ikut andil dalam kepanitiaan dengan ditempatkan dalam berbagai divisi yang telah ditetapkan. Setelah rapat pembentukan struktur kepanitiaan selesai, di acara tersebut kami bertemu dengan para mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman. Kami semua para mahasiswa KKN baik dari UINSI maupun UNMUL dipersilahkan untuk memperkenalkan diri kepada para tamu undangan. Setelah kami memperkenalkan diri lalu kami juga melakukan presentasi mengenai program kerja (Proker) apa saja yang akan kami lakukan selama berada di Desa Santan Tengah. Setelah selesai acara, kami melakukan sesi foto bersama dengan mahasiswa KKN UNMUL dan Pemerintah Desa.

Kurang lebih sekitar 1 minggu setelah rapat pembentukan panitia tersebut, selanjutnya kami rutin mengadakan dan menghadiri rapat kepanitiaan sampai mendekati hari H pelaksanaan lomba, rapat tersebut membahas mengenai lomba-lomba apa saja yang akan diperlombakan, pembentukan penanggung jawab (PJ) setiap lomba, dan penetapan tanggal dimulainya pelaksanaan lomba, serta membahas tentang juknis lomba yang akan di perlombakan baik di tingkat sekolah maupun umum. Rapat tersebut berlangsung cukup lama, dimulai dari jam 19.00 sampai dengan jam 00.00. Pada malam itu ada 1 kejadian yang sampai sekarang tidak bisa kita lupakan saat pulang dari tempat rapat. Karena tempat rapat malam itu lokasinya cukup jauh dari posko kami, sehingga kami yang masih takut untuk pulang ke posko karena sudah lewat tengah malam dan juga kami masih belum terlalu hafal dengan arah jalan pulang. Akhirnya ada dua pemuda desa yang menemani dan mengarahkan kami pulang ke posko. Perjalanan malam itu cukup menyeramkan karena kondisi jalan yang gelap gulita ditambah dengan adanya hutan di kanan dan kiri jalan. Singkat cerita, saat sudah hampir sampai di posko, tiba-tiba kedua pemuda desa berteriak menyuruh motor kami untuk berhenti, karena ternyata terdapat ular yang sangat besar sekali kurang lebih sebesar paha orang dewasa yang sedang menyebrang jalan. Yang membuat kami takut dan langsung menangis adalah karena jarak kami yang sangat dekat dengan ular tersebut dan juga itu merupakan pengalaman pertama kami melihat ular sebesar itu secara langsung, ditambah tidak ada penerangan apa-apa kecuali cahaya lampu dari motor. Setelah itu, dengan cepat kedua pemuda desa mengambil sebuah kayu dan meminggirkan ular tersebut ke arah rawa-

rawa sehingga motor kami bisa melanjutkan perjalanan sampai ke posko dengan selamat (Btw pas sudah sampai di posko kaki kitaa masih tremor parah haha).

Selanjutnya, pada akhir bulan juli kami ikut serta dalam membantu pelaksanaan pembersihan lahan perkemahan yang berlokasi di Handil Mico, Desa Santan Tengah. Di pagi harinya saat kami berkunjung dan bersilaturahmi kerumah Ketua RT dan Kepala Dusun yang ada di Desa Santan Tengah. Tujuan terakhir kami yaitu berkunjung ke kediaman Kepala Dusun Kampung Masjid, yaitu Bapak Hassanuddin. Saat berbincang-bincang mengenai program kerja KKN UINSI, beliau memberitahu bahwa akan ada acara perkemahan se-Marangkayu di Desa. Dan beliau pun mengajak kami untuk ikut serta dalam kegiatan pembersihan lahan yang akan dilakukan pada sore hari ini. Setelah itu, kami pun kembali ke posko untuk istirahat sejenak sembari mengisi perut yang sudah keroncongan dari pagi. Setelah istirahat, makan dan solat, di sore harinya kami pun menuju ke tempat perkemahan, namun ditengah perjalanan kami sempat tersesat karena tidak tahu arah jalan menuju kesana karena sebelumnya kami hanya diberitahu bahwa lokasinya berada dekat ILC IncoMinco. Setelah berkeliling kurang lebih 20 menit, dari ujung jalan kami melihat gumpalan asap yang tebal dan tinggi dari arah dalam hutan dan ternyata itu adalah lokasi perkemahannya. Pada kegiatan tersebut, kami bergabung dengan panitia perkemahan melakukan pembersihan dengan mencabut rumput, menebang pohon sawit, menyapu lahan dan juga membakar tumpukan sampah, dedaunan kering dan ranting pohon. Proses pembersihan lahan ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan waktu berhari-hari karena ukuran lahan yang sangat luas sekali. Nantinya lahan perkemahan ini akan digunakan untuk acara Kemah Bakti terbesar se-Marangkayu yang diadakan pada tanggal 10 – 14 Agustus 2023.

Kegiatan selanjutnya adalah kami menghadiri rapat MUSRENBANGDES atau Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Kegiatan ini dilaksanakan di kediaman Ketua RT 1 sampai Ketua RT 13 yang ada di Desa Santan Tengah yang dihadiri oleh Kepala Desa dan jajarannya, Kepala Dusun, dan Mahasiswa KKN UINSI Samarinda. Rapat tersebut dilaksanakan pada malam hari sehabis sholat magrib. Kami berangkat beriringan dengan Kepala Dusun Handil 2 yaitu Bapak Usman dan juga dengan anggota karang taruna, Ketua RT setempat serta masyarakat lainnya. Di sana kami ikut membantu mencatat apa yang diminta oleh Ketua RT kepada Pemerintah Desa. Setelah selesai rapat, kami dipersilahkan untuk

memakan makanan yang sudah dihidangkan dan setelah itu kami kembali ke posko untuk beristirahat.

Setelah selesai mendatangi setiap rumah ketua RT, akhirnya pihak desa melakukan rapat akhir MUSREMBANGDES yang dilakukan di Balai Pertemuan Umum (BPU). Pada rapat saat itu yang dibahas bersama-sama adalah tentang keputusan akhir dari pihak desa untuk setiap RT yang sudah didatangi kemarin terkait Rencana Pembangunan Desa. Rapat berlangsung dengan sangat lancar, yang dihadiri oleh seluruh Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, Ketua RT, Kepala Dusun, Mahasiswa KKN UINSI Samarinda, dan masyarakat lainnya. Dengan mengikuti kegiatan ini baik dari rumah setiap RT sampai ke rapat akhir di kantor BPU, kami para mahasiswa menjadi lebih tahu dan paham tentang bagaimana pola dan perjalanan untuk permohonan RT kepada Pemerintah Desa terkait dengan pembangunan di wilayah RT nya masing-masing.

Selama disana, kami juga ikut serta dalam program kesehatan yang ada di desa, salah satunya ikut dalam kegiatan Posyandu Lansia dan kegiatan Tes Kesehatan di MA As' Adiyah . Program ini adalah bentuk kerja sama antara pihak desa dengan puskesmas pusat yang ada di Marangkayu. Dalam kegiatan posyandu lansia bertempat di RT 13 yang dimulai dari pagi sampai siang hari. Disana, kami membagi tugas untuk membantu pihak puskesmas, saya sendiri membantu di bagian registrasi masyarakat, dan teman-teman yang lain membantu di bagian pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, tensi darah dan lain lain. Di akhir kegiatan kami berbincang-bincang dengan petugas kesehatan dan melakukan sesi foto bersama.

Keesokan harinya, jam 9 pagi kami menuju ke MA As' Adiyah untuk ikut serta dalam membantu petugas kesehatan dalam mengecek kesehatan peserta didik. Disana kami membantu petugas sama halnya dengan kegiatan yang ada di posyandu lansia. Peserta didik yang didahulukan dalam pengecekan kesehatan adalah team Marching Band, lalu dilanjut dengan kelas 11 dan terakhir kelas 12. Dalam kegiatan ini, kami berbagi tugas. Saya, Sinar dan Kholis mengikuti program kesehatan bersama petugas, Rahma dan April mengajar di MTS As'Adiyah dan Nisa mengajar tari untuk persiapan pentas seni. Setelah selesai dari MA As' Adiyah kami pun kembali ke posko untuk beristirahat, karena di malam harinya kami akan melanjutkan membuat laporan kegiatan.

Lalu, untuk memperingati hari kemerdekaan RI ke 78, pada tanggal 14 Agustus 2023. PKK mengadakan lomba kebersihan RT se-Desa Santan Tengah dan yang menjadi juri adalah ketua PKK dan jajarannya, Kepala

Dusun dan jajarannya, serta Mahasiswa UINSI Samarinda. Sebelum kami berkeliling untuk menilai, kami berkumpul di rumah Bapak Kepala Desa dan Ibu Ketua PKK untuk membahas aspek-aspek apa saja yang masuk dalam kriteria penilaian dan ke mana saja rute yang akan kita lewati selama penilaian berlangsung. Perjalanan dimulai dari Dusun kampung Masjid dan di akhiri dengan Dusun Handil Mico. Perjalanan dalam kegiatan ini sangat menyenangkan, karena ada beberapa wilayah RT yang ternyata sudah menyiapkan dekorasi, makanan dan minuman untuk dewan juri (tapi tenang aja penilaian kita tetap objektif walaupun disogok makanan dan minuman hehehe). Proses berkeliling desa untuk menilai langsung kebersihan setiap RT dimulai dari jam 8 pagi sampai jam 3 sore, walaupun panas yang sangat amat menyengat tidak mematahkan semangat kita dan dewan juri lainnya dalam menilai dengan profesional. Setelah selesai berkeliling 13 RT, kami pun diajak oleh Ibu PKK untuk beristirahat dan makan di Kantin Perkemahan dan disana kami di traktir nasi padang yang MasyaAllah enakkkk sekaliiii. Lalu di tanggal 16 Agustus semua dokumen hasil penilaian dewan juri dikumpulkan menjadi 1 dan diadakan rapat di kediaman Kepala Desa untuk membahas dan menentukan bersama-sama RT berapa yang layak menjadi juara 1 dalam lomba kebersihan RT tahun ini.

Itulah cerita beberapa kegiatan saya bersama teman-teman mahasiswa KKN di Desa Santan Tengah. Selama saya menjalankan KKN di sana banyak sekali pengalaman dan pembelajaran berharga yang saya dapatkan. Banyak hal yang sebelumnya saya tidak pernah coba, di sana saya mencobanya, dan banyak hal yang saya lalui yang dapat dijadikan pembelajaran, serta banyak ilmu yang saya dapatkan entah dari teman maupun masyarakat yang ada di sana. Kegiatan KKN yang saya lakukan ternyata tidak seburuk yang saya kira, baiknya bahkan dalam kegiatan ini kami dipaksa untuk terjun langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan, dan sebagai penggerak dalam sebuah kegiatan. Dari ini saya mendapat pelajaran bahwa berinteraksi dan berkomunikasi itu adalah suatu hal yang penting, bagaimana cara menyampaikan maksud dan tujuan dengan baik, memberi masukan kepada orang lain dengan bahasa yang sopan, serta harus mengerti bagaimana cara berbicara dengan anak kecil atau para pejabat perangkat desa dikarenakan dua hal tersebut berbeda.



CHAPTER 5

Semarak Meriah 17 Agustus

Humairatun Nisa- Kec. Marang Kayu

“Eh cepat siapa yang mau mandi duluan?”

“Mbaa ama aku mandi duluan ya”

Saat fajar baru menampakkan dirinya di pagi yang sejuk itu sudah terdengar suara ricuh dari posko KKN anak-anak UINSI yang sedang bersiap-siap untuk pergi ke lapangan untuk menghadiri upacara peringatan HUT RI yang ke 78. Pagi itu mereka sangat heboh dan asik dengan urusannya masing-masing, ada yang baru selesai mandi, ada yang sibuk berdandan, bahkan ada yang sibuk menyetrিকা baju.

“Hey ayo cepat! Sudah jam 8 ini, nanti kita terlambat”

Teriak Nisa dari luar posko. Saat semua sudah siap kami langsung menuju ke lapangan saat itu juga, namun karena olis yang terlambat bangun terpaksa sinar

harus menunggunya terlebih dahulu dan aku, Rere, mba Ama dan April pergi lebih dulu dan tiba di lapangan.

Saat sampai di lapangan salah satu anak KKN dari UNMUL menanyakan olis di mana? dan ku jawab “Olis masih di posko, dia baru saja selesai mandi”, dia hanya tertawa mendengar jawabanku. Kemudian kami langsung menuju posisi yang sudah dikhususkan untuk anak-anak KKN berbaris selama upacara. Sementara April mengambil posisi sebagai pembaca UUD 1945. Sambil menunggu upacara dimulai kami mengambil beberapa foto sebagai kenang-kenangan di Santan Tengah. Upacara berlangsung dengan lancar, walaupun ada sedikit tragedi kopiah salah satu petugas paskibra hampir saja terjatuh, namun berhasil diatasi salah satu orang.

Saat upacara sudah selesai dilaksanakan kami berlima ditraktir oleh Bu Salbiah untuk membeli beberapa jajanan. Setelah selesai membeli minuman dan makanan kami pergi ke pinggir lapangan yang sedikit lebih teduh untuk beristirahat. Namun tak lama setelah makananku habis terdengar suara dari speaker yang berada di seberang lapangan tempat kami berteduh

“Para panitia 17 Agustus diharapkan untuk segera menghampiri sumber suara”

Tak salah lagi itu adalah suara ketua panitia yang meminta kami untuk berkumpul karena akan segera dilaksanakannya perlombaan 17 Agustus. Masing-masing PJ dari perlombaan sibuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan lombanya. Aku sendiri bertugas sebagai PJ lomba memasukkan benang ke dalam jarum. Aku dibantu oleh panitian yang lain dalam menyiapkan perlengkapan lombaku. Walaupun awalnya sempat ada kendala dalam pembagian sesi perlombaan, namun pada akhirnya lombaku berjalan dengan lancar. Bagian lucu adalah ketika beberapa guru dari sekolah-sekolah melakukan protes terhadap panitia karena anak nama anak muridnya tidak dipanggil, padahal panitia sudah beberapa kali memanggil nama mereka, hanya saja mereka tidak mendengarnya dan menyalahkan panitia ketika perlombaan sudah selesai, rasanya pasti kesal tapi apa boleh buat ahaha. Perlombaan untuk anak-anak sekolah berakhir pada jam satu siang dengan lomba estafet spons sebagai perlombaan terakhir. Setelah perlombaan selesai kami diberi nasi kotak, hehe lumayan. Lalu setelah itu kami pulang ke posko untuk sholat dan beristirahat sebentar sembari menunggu perlombaan selanjutnya pada jam dua siang.

Waktu sudah menunjukkan pukul 13.30 yang mana kami harus segera berangkat lagi ke lapangan. Setelah sampainya di lapangan kami bersama panitia yang lain langsung melangsungkan perlombaan selanjutnya yang diikuti oleh warga Santan Tengah dari ibu-ibu, bapak-bapak, dan juga anak remaja.

Perlombaan berlangsung dengan sangat seru dan meriah, semuanya tertawa lepas saat menonton perlombaan joget balon ibu-ibu. Lomba tarik tambang yang diikuti bapak-bapak juga tak kalah serunya, terlebih ketika melihat dua grup yang kekuatannya hampir sama saling tarik menarik. Namun bagian terlucu adalah ketika lawannya tidak seimbang antara yang kuat dengan yang lemah, dengan hanya satu tarikan lawan diseberang langsung tumbang hahaha.

Aku juga tidak ketinggalan dalam mengikuti perlombaan, ya walaupun itu karena disuruh oleh kak Hasmi hahaha. Aku, kak Hasmi, mba Ama, kak Husnul, dan Hasni mengikuti lomba estafet sarung, dan tanpa hasil yang disangka-sangka kami mendapatkan juara 1, mungkin karena tubuh kami yang kecil jadi sarung dengan mudah masuk. Waktu sudah hampir menunjukkan pukul 06:00, dimana semua perlombaan pun sudah berakhir, tapi sebelum pulang kami para panitia dan warga lainnya diminta untuk membersihkan lapangan terlebih dahulu sebelum pulang, karena sampah sudah sangat berserakan di mana-mana.

Hari itu pada tanggal 17 Agustus 2023 di Desa Santan Tengah terasa begitu menggembirakan, semua orang bersorak dengan ramai dan gembira, walaupun terasa sangat melelahkan namun aku senang melakukannya, entah kapan hal ini akan terulang lagi, yang pasti jika ditanya “apakah ingin melakukannya lagi?” Tanpa ragu aku akan dengan lantang mengatakan iya!

Kala sinar matahari sudah mulai meninggi di hari sabtu yang cerah, aku, Rere, Sinar dan Kholis bersiap-siap untuk pergi ke acara pembagian hadiah lomba 17 Agustus. Kami berangkat mengendarai motor ke sekret untuk membantu panitia lain menyiapkan hadiah-hadiah yang akan dibawa ke lapangan nantinya.

Hadiah-hadiah diangkut menggunakan mobil pickup, setibanya di lapangan sudah ada beberapa warga yang datang untuk menyaksikan, semakin berjalannya waktu semakin banyak orang yang memenuhi lapangan.

Acara dibuka dengan diawali oleh sambutan Bapak Sekdes Santan Tengah. Acara pembagian hadiah berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa konflik terjadi diantara ibu-ibu yang tidak terima dengan hadiah yang diberikan. Tapi semua itu bukan masalah yang besar dan masih bisa diatasi oleh panitia.

Oh ya ngomong-ngomong aku juga mendapatkan hadiah karena memenangkan juara 1 untuk lomba estafet sarung. Aku, kak Hasmi, kak Husnul, Hasni dan mba Ama menerima hadiah berupa teko kecil yang terbuat dari kaca.

Aku yang dengan wajah sumringah berdiri di depan hadiah, sampai sampai kak Asdar si ketua panitia menegurku

“Kamu ngapain di sini?” ucapnya dengan nada bercanda,

“Mau ngambil hadiah lah kak” jawabku dengan antusias

“Seharusnya panitia itu tidak boleh ikut lomba” ucap kak Asdar lagi sambil terkekeh kecil

“Ih boleh lah kak, masa tidak boleh” jawabku lagi

Kak Asdar hanya bisa tertawa melihat tingkahku.

Setelah kak Hasmi mewakili kami untuk menerima hadiah, kami melakukan foto bersama walaupun mba Ama tidak datang bersama kami. Memang hadiahnya tidak seberapa, tapi kemeriahan yang terjadi saat memperebutkan hadiah itulah yang paling berharga. Setelah hadiah sudah habis dibagikan, kami para panitia membersihkan sampah di lapangan sebelum pulang, melelahkan tapi sungguh menyenangkan.

“Tarian Pembawa Kemenangan”

Empat tahun berlalu sejak terakhir kali sendi-sendi tubuhku bergerak mengikuti irama. Hari ini hari di mana sendi-sendi yang sudah lama tidak bergerak ria kembali bergerak. Aku akan kembali menari hari ini tapi bukan sebagai seorang murid melainkan pelatih, aku diminta oleh pihak sekolah SDN 016 Santan Tengah untuk melatih anak-anak menari yang nantinya akan ditampilkan saat lomba pentas seni pada kegiatan Kemah Bhakti. Anak-anak menyambutku dengan antusias, “kakak N” itulah panggilan yang mereka berikan kepada ku. Sebelum masuk ke kisahku, izinkan aku memperkenalkan diri terlebih dahulu.

Namaku Nisa, aku mahasiswa dari UINSI Samarinda, sebenarnya aku bukan pelatih profesional, hanya saja aku berbekal dari pengalaman yang aku miliki saat masih duduk di bangku SMA. Saat SMA aku mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional, tari jepen tepatnya. Aku hobi sekali menari walaupun aku hanya mengikuti ekstrakurikuler tersebut saat kelas 10 saja. Tapi aku rasa itu sudah cukup untuk melatih anak-anak di SDN 016 tersebut. Baiklah mari kita masuk ke inti ceritanya.

Saat tiba di sekolah, anak-anak dan guru menyambutku dengan ramah dan antusias, terlihat binar secuil harapan di mata mereka serta senyum tulus yang membuatku bertekad untuk tidak mengecewakan mereka. Aku mulai melatih anak-anak dari gerakan dasar terlebih dahulu, keinginan dalam diri mereka yang kuat membuat hatiku terenyuh, mengingat cerita dari salah satu guru bahwa SD mereka belum pernah sama sekali memenangkan lomba pentas seni. Anak-anak menari dengan penuh semangat, bahkan saat jam di mana seharusnya mereka pulang, mereka menolaknya dan memintaku untuk melatih mereka sekali lagi.

Hari demi hari sudah berlalu, mereka sudah ku buat gerakan tariannya sekaligus dengan musiknyanya. Mereka berlatih dengan penuh semangat walaupun

masih ada yang melakukan kesalahan, tapi itu tidak papa. Hari di mana Kemah Bhakti diadakan semakin dekat, anak-anak ku nasihati untuk tetap fokus selama di atas panggung agar tidak ada gerakan yang salah.

Di sore yang cerah ini di mana hari diadakannya lomba pensi dimulai, aku datang bersama sinar untuk menonton dan memberikan dukungan pada mereka, sebagai pelatih aku tidak mungkin melewatkan penampilan mereka. Saat aku tiba, terlihat senyum sumringah dari wajah mereka. Mulutku tak berhenti berdoa untuk mereka agar penampilan mereka berjalan dengan lancar. Bahkan jantungku ikut berdegup kencang saat mereka naik ke atas panggung. Musikpun dimainkan, mereka mulai menari dengan gerakan yang kompak, bahkan lebih kompak daripada saat mereka latihan, namun kesalahan dalam pertunjukan merupakan hal yang biasa, saat gerakan terakhir sebelum musik berganti salah satu dari mereka melakukan kesalahan, walaupun setelah itu penampilan mereka berjalan dengan sukses.

Saat turun dari panggung masing-masing mereka menyalahkan nadia yang melakukan kesalahan tadi. Tapi aku dengan cepat menasihati mereka, bahwa kesalahan dalam sebuah pertunjukan merupakan hal yang biasa, terlebih lagi saat kita merasa gugup, walaupun begitu aku merasa sangat bangga terhadap mereka karena sudah berani tampil di depan banyak orang. Kemudian setelah kami melakukan sesi foto bersama aku terpaksa harus pergi karena ada hal lain yang harus ku urus.

Hari berganti hari, setelah tugasku melatih anak-anak selesai, aku melanjutkan prokerku yang lainnya. Siang itu saat kami sedang mengerjakan sebuah proker aku dikabari bahwa anak-anak didikku mendapatkan juara harapan 1, senang dan bangga bukan main aku saat mendengar kabar itu. Tak lama setelahnya salah satu guru dari SD tersebut menghubungiku dan mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mau meluangkan waktu untuk melatih anak-anak, meereka semua tidak menyangka akan memenangkan lomba pentas seni tersebut. Bahkan aku diberi hadiah buket lucu dari anak-anakku (Adel, Dela, Tika, Abel, Nadia, Indah, Eca, dan Rida), juga kepala sekolah memberiku sedikit uang sebagai ucapan terima kasih. Tapi bagaimanapun mereka pantas mendapatkannya berkat kegigihan dan kerja keras. Oh ya ada satu anak yang ketinggalan namanya cipa, sayang sekali dia tidak bisa ikut karena harus menghadiri acara pernikahan kakaknya di sulawesi, tapi yang terpenting semuanya sudah bekerja keras. Terima kasih.



CHAPTER 6

Proker Kelompok

Nur Kholis Mahmud- Kec. Marang Kayu

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama 42 hari penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana.

Universitas islam negeri sultan aji muhammad idris mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang kesekian yang dilaksanakan dari tanggal 13 juli sampai 23 agustus 2023, yang bersifat wajib bagi semester VII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata

(KKN) di Kalimantan Timur di berbagai kota dan kabupaten, kelompok KKN kami di tempatkan kecamatan Marang Kayudesa Santan Tengah. Kelompok saya berjumlah 6. perempuan 5 orang dan laki-laki 1 orang. Kamis 13 Juli 2023 tanggal keberangkatan ke tempat pengabdian. Dengan 6 orang, kami berangkat menggunakan motor ke lokasi tempat KKN kami. Setelah sampai di desa Santan Tengah Marang Kayu.

Minggu pertama, Tepat jam 11 kami semua berkumpul dan bertatap muka kedua kalinya dengan anggota yang lengkap. Di hari pertama kami masih menumpang di rumah kakak tingkat kami yang bernama kak Khusnul, disitu kami menginap selama 3 hari di karenakan kami masih belum mendapatkan tempat posko kami. Selanjutnya kami melakukan diskusi di ruang tengah untuk membahas keadaan posko yang belum tersedia. Setelah itu kami membahas PROKER (Program Kerja) yang dimana hasil kesepakatan kami yaitu:

1. Sosialisasi bullying di SDN 017 Santan Tengah
2. Pembuatan perbatasan dusun
3. Mengajar TPQ Nurul iman
4. Mengajar MTS as'adiyah
5. Membantu petugas posyandu lansia
6. Proker bibit penghijauan

Di hari ke 4 kami mendapatkan posko kami yang dimana dekat dengan kantor desa, untuk tempatnya menurut kami sudah nyaman 2 kamar pisah sudah ada ranjang dan kasur untuk kendala cuma tidak ada lampunya air sudah aman dan di situ kami langsung membersihkan tempat posko kami dan setelah selesai kami tidak langsung untuk tidur di posko kami karena barang" kami masih ada di tempat kak unu dan keesokanya kami baru pindah ke posko kami sebelum itu kami berpisah dengan kak unu dan keluarga kami sangat berterima kasih kepada keluarga kak unu karena sudah memberikan tempat tinggalnya selama 3 hari, setelah pamitan kami pun langsung pergi ke lokasi posko kami oh iya sebelumnya kami sudah di arahkan tinggal di dekat rumah pak dusun namun setelah kami cek ternyata rumah tersebut banyak sekali kekurangannya yang dimna terlalu luas rumah tersebut dan banyak barang bekas yang tertinggal, pintu kamar mandi tidak ada, kemudian bagian jendela salah satunya tidak ada kacanya itu kendala kami yang akan memakan waktu lama untuk mengerjakan semua kekurangan yang ada di rumah tersebut. Balik lagi ke posko kami setelah kami bersih-bersih kami datang ke kantor desa untuk melakukan pengenalan dan meminta ijin kepada kepala desa untuk di ijin kami melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Santan Tengah.

Masih di Minggu pertama kami disitu kami pergi kunjungan ke kantor desa distu kami melakukan pengenalan dan proker kami yang akan kami lakukan selama KKN di desa santan tengah setelah kami kunjungan dari kantor desa khususnya anak perempuan mereka pergi ke ke pengajian ibu-ibu. Lalu ke esoknya kami kunjungan ke rumah dusun dimana dusun di desa santan tengah ada 3 dusun di situ kami melakukan pengenalan dan tujuan Proker kami di desa santan tengah Dan di hari selanjutnya lagi kami melakukan kegiatan gotong royong di bumi perkemahan di situ kami pertama kali berbaur dengan masyarakat di situ saya membantu membersihkan pohon salak dan tunggul di situ kami melakukan sampai jam 3 sore setelah itu kami ijin pulang untuk melakukan kegiatan lainnya. Dengan kegiatan acara pramuka ini yang besar se marang kayu kami senang bisa membantu di kegiatan Pramuka ini.

Di Minggu 2 kami pergi ke sekolah SDN 017 untuk melakukan sosialisasi tentang bullying saat jam 09:00 kami mulai melakukan sosialisasi kepada anak kelas 3 hingga kelas 6 disitu kami mulai melakukan perkenalan kepada mereka dan disitu mereka sangat senang bisa ada kakak-kakak KKN, kemudian kami isi dengan permainan agar tidak bosan saat penjelasan materi dan mereka masih banyak yang tidak paham apa itu bullying mungkin karna Bahasa itu sangat asing bagi mereka dan kami menjelaskan tentang bullying dan disitu mereka baru tau apa itu bullying dan mereka saling menunjuk karna banyak dari mereka yang suka mengejek dan memukul distu kami memberikan hukuman bernyanyi bagi Mereka yang suka mengolok dan memukuli temannya, setelah selesai sosialisasi kami pun berfoto dengan anak-anak agar menjadi kenangan buat kami dan sekolah SDN 017 kami sangat senang bisa pergi sosialisasi di sekolah SDN 017. Setelah sampai di posko kami istirahat dan melanjutkan kegiatan masing-masing.

Proker ke 2 kami dari warga ada pembuatan batas dusun disitu awal mula anak perempuan membuat kata kata-kata untuk plang batas dusun dan memotong kertas untuk membuat nama desa. Kemudian bagian saya yang kerja keras karna disitu saya laki sendirian jadi bagian memotong kayu yang berat-berat. Tetapi, Alhamdulillah saya di bantu oleh pak dusun dan pak RT disitu saya sangat bersyukur sudah di bantu oleh beliau jadi disitu saya sedikit lebih ringan karena sudah di bantu jadi walaupun tidak semua pak dusun dan pak RT membantu karena yang punya proker adalah kami para mahasiswa uinsi. Di proker inilah dari semua proker yang lain itu paling berat paling melelahkan karna harus menggotong kayu ulin dari penjualan kayu sampe posko yang jaraknya lumayan jauh. Di proker ini juga menurut saya paling asik paling rame karna dari pembuatan sampe pemasang selalu di bantu oleh warga, itu yang

membuat saya merasa nyaman di desa santan tengah Karena sangat antusias pada anak- anak KKN

Proker ke 3 Keesokan harinya kami pergi untuk mengajar anak TPQ Nurul Iman kamipun bergegas pergi dengan kendaraan kami dan setelah beberapa menit perjalanan kami tiba di tempat TPQ tersebut, setelah sampai kami pergi ke ruangan untuk meminta izin mengajar anak-anak TPQ dan setelah mengobrol kami diperbolehkan mengajar besok jam 2 karena pada saat itu mereka sudah waktunya jam pulang. Dan kamipun pulang ke posko dan keesokan harinya pada saat jam setengah 2 kami siap" untuk pergi ke TPQ dan selang beberapa menit kami berangkat dan sampai di tujuan kami langsung mengajar anak-anak TPQ. Setelah semua anak-anak mengaji anak-anak TPQ tiba waktunya untuk pulang, sebelum pulang mereka sholat ashar berjamaah dan setelah mereka berdoa bersama-sama dan di perbolehkan pulang dan kamipun ikut pulang ke posko kami.

Untuk proker ke 4 yaitu membantu mengajar di Mts as'adiyah, Untuk kegiatan mengajar ini hanya 2 orang perempuan dan mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan Sejarah kebudayaan Islam, tidak hanya mengajar saja akan tetapi kami ada yang membantu mengajar kegiatan tari yaitu 1 orang perempuan dan mengajar tutorial kaligrafi 1 orang laki-laki.

Proker ke 5 Di proker selanjutnya kami mambantu petugas posyandu untuk mengecek kesehatan warga Handil Gunung RT 13 khususnya para lansia. Warga lumayan ramai datang untuk mengecek di sana kami di beri tugas masing-masing oleh petugas posyandu seperti saya sebagai dokumentasi di saat waktu senggang sembari menunggu pasien selanjutnya kami anak-anak KKN pun ikut mengecek kesehatan dan Alhamdulillah saat saya cek badan normal tidak ada gejala apapun. Dan saat membantu kami sangat senang bisa berbaur dengan warga juga, setelah beberapa jam tugas kamipun selesai dan kamipun tidak lupa untuk berfoto dengan para petugas posyandu, sehabis foto kami di ajak untuk ikut membantu lagi ke sekolah MA dan kamipun setuju dan kami pun pulang ke posko untuk istirahat. Di hari selanjutnya kami berangkat untuk membantu lagi petugas posyandu namun pengecekan selanjutnya yaitu anak MA/SMA yang dimana kami di berikan tugas lagi masing-masing dan seperti kemarin saya sebagai dokumentasi.

Proker ke 6 kami yaitu penghijauan di minggu-minggu terakhir kami baru mendapat bibit tersebut disitu kami sangat menantikan bibit pemberian dari perusahaan IMM saat pengambilan bibit kami menggunakan kendaraan kami yaitu motor disitu kami ada kendala sedikit saat menuju ke lokasi dengan rasa sabar dan penuh doa kamipun menyelesaikan tugas membawa bibit yang

jaraknya bisa di bilang lumayan jauh,kemudian keesokan harinya kami mulai menanam bibit tersebut mulai dari jambu biji,jambu air,sukun,jeruk, rambutan,dan sirsak.disitu kami sangat gembira menanam bibit tersebut, disitu saya mulai membuat lobang dimana anak perempuan bagian menanam bibit dan kami di bantu oleh pak dusun handil mico kami mulai menanam bibit dari jam 8 pagi hingga jam 9 setelah cukup melelahkan kami pun bergegas pulang, sebelum pulang kami singgah di warung makan untuk membeli makan kami pun memesan ayam geprek,dan disitu kami harus menunggu.sambil menunggu kamipun bermain hp masing-masing.sayangnya jaringan kurang bagus dan saya sedikit bingung harus ngapain lagi sambil menunggu makanan selesai dan setelah menunggu waktu yang cukup lama pesanan kamipun jadi dan kami bergegas pulang untuk makan siang sesampai posko kami langsung makan dan setelah makan saya solat kemudian tidur siang.

Rabu, 23 Agustus 2023 hari terakhir kami di posko UINSI kami sedih bakal meninggalkan desa ternyaman di tambah warga-warganya sangat ramah dan baik. Hal yang paling terasa selama KKN saat dimana kita berpamitan untuk Kembali pulang ke kampung halaman. Meminta doa restu keselamatan dalam perjalanan pulang hingga kemudahan dalam melanjutkan pendidikan perkuliahan.Hal yang yang paling sedih adalah saat berpamitan dengan pak dusun handil 2 , beliau adalah orang yang berjasa selama kami dalam proses pengabdian, nasehat, pengetahuan, tenaga dan pikiran yang diberikan oleh beliau begitu membatu kami. Kami tidak bisa menahan tangis teringat banyak kenangan yang kenangan kami lalui bersama beliau dari kami curhat, bercanda, dan banyak kenangan lainnya. Kami mengucapkan banyak terimakasih atas sambutan dan penerimaan beliau selama kami disana.